



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 8291-8305

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi

Siti Nur Aliza¹, Ananta Hagabean², Alyta Shabrina Zusryn³

¹²³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yarsi

¹Sitinuralz24@gmail.com, ²ananta.hagabean@yarsi.ac.id, ³alyta.shabrina@yarsi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian terhadap praktik bisnis berkelanjutan yang menuntut perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12 untuk menguji hubungan antarvariabel serta peran moderasi ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas lingkungan dalam jangka pendek dapat menekan tingkat keuntungan. Kinerja lingkungan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sementara itu, CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, maupun CSR terhadap profitabilitas. Dalam perspektif Islam, penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, CSR, dan pencapaian profitabilitas sejalan dengan prinsip tanggung jawab, keadilan, dan keberlanjutan sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

1. Latar Belakang

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat menjadi dasar bagi investor, kreditur, maupun pihak manajemen dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien (Siti Amelia et al., 2022).

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga mampu mempertahankan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang. Penerapan praktik bisnis yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial menjadi salah satu strategi yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Melalui penerapan *green accounting*, peningkatan kinerja lingkungan, dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan dapat membangun reputasi yang baik di mata masyarakat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai tambah yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas.

Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan aktivitas lingkungan dan sosialnya. Perusahaan yang mampu menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial cenderung memperoleh dukungan yang lebih besar dari konsumen, investor, maupun regulator. Dukungan tersebut dapat

Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi

memberikan keuntungan kompetitif yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam strategi bisnis serta kontribusinya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengembangkan praktik bisnis yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan mampu menciptakan nilai ekonomi dalam jangka panjang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivisme untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen, yaitu green accounting, kinerja lingkungan, dan corporate social responsibility (CSR), terhadap variabel dependen profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Hardani et al., 2020; Sugiyono, 2019). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan perusahaan, serta data PROPER yang dipublikasikan oleh instansi terkait (Hardani et al., 2020).

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria, yaitu perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit, mengikuti program PROPER secara konsisten, serta mengungkapkan biaya CSR. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 15 perusahaan dengan total 90 observasi penelitian (Sugiyono, 2019).

Variabel green accounting diukur menggunakan rasio biaya CSR terhadap laba bersih (Susanti et al., 2023; Nurasyidin et al., 2024). Kinerja lingkungan diukur berdasarkan peringkat PROPER dengan skala 1–5, mulai dari hitam hingga emas (Hapsari et al., 2021; Fitrifatun & Meirini, 2023). CSR diukur menggunakan Corporate Social Disclosure Index (CSDI) berdasarkan 84 item pengungkapan dengan sistem skor dummy (Andoyo, 2013; Anthoni & Yusuf, 2022). Profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA) (Rahmantari et al., 2019; Fathoni & Syarifudin, 2021), sedangkan ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (Prasetyo et al., 2021; Fathoni & Syarifudin, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (Sugiyanto et al., 2022). Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi (Monica, 2023). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji t (parsial) pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan pengujian variabel moderasi menggunakan Moderating Regression Analysis (MRA). Kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dievaluasi melalui koefisien determinasi (R^2) (Ghozali I. dan Latan H., 2020; Murniati et al., 2013; Sahir, 2021).

3. Hasil dan Diskusi

a. Hasil Penelitian

1) Gambaran Perusahaan

Sektor *consumer goods* merupakan bagian dari industri manufaktur yang menghasilkan dan mendistribusikan barang konsumsi yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari, seperti makanan, minuman, produk kesehatan, perawatan pribadi, dan kebutuhan rumah tangga. Sektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional karena produknya memiliki tingkat permintaan yang relatif stabil. Selain berkontribusi terhadap perekonomian, perusahaan pada sektor ini juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial yang timbul dari aktivitas operasionalnya.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*

berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian, yaitu PT Akasha Wira International Tbk. (ADES), PT Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI), PT Central Proteina Prima Tbk. (CPRO), PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD), PT Gudang Garam Tbk. (GGRM), PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA), PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF), PT Kino Indonesia Tbk. (KINO), PT Mayora Indah Tbk. (MYOR), PT Merck Tbk. (MERK), dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ).

Kelima belas perusahaan tersebut mewakili berbagai subsektor dalam industri *consumer goods*, mulai dari makanan dan minuman, farmasi, produk kesehatan, produk perawatan pribadi, hingga agribisnis dan perikanan. Sebagian besar perusahaan memiliki skala usaha besar, jaringan distribusi yang luas, serta merek-merek yang dikenal masyarakat. Keberagaman karakteristik perusahaan tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *corporate social responsibility* (CSR) dalam sektor *consumer goods*. Oleh karena itu, sampel penelitian ini dinilai mampu merepresentasikan kondisi perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* di Indonesia dalam kaitannya dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan selama periode penelitian.

2) Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang dianalisis, yang mencakup jumlah sampel (N), nilai terendah dan tertinggi, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

Dibawah ini menunjukkan jumlah pengamatan pada perusahaan sekor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024 sebanyak 15 perusahaan. Dengan variabel yang digunakan yaitu *Green Accounting* (GA), Kinerja Lingkungan (KL), *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independent, sedangkan Profitabilitas (PF) sebagai variabel dependen. Sementara itu, Ukuran Perusahaan (UP) sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	GA	KL	CSR	PF	UP
Mean	0,025114	3,255556	0,446958	0,115087	29,65783
Median	0,008495	3,000000	0,440476	0,091321	29,48461
Maximum	0,340550	5,000000	0,904762	0,607170	32,93787
Minimum	0,000228	3,000000	0,190476	0,003271	27,43546
K.Variasi	2.113682	0.175708	0.344840	0.912492	0.507936
Std. Dev.	0,053083	0,572028	0,154129	0,105016	1,506428
Observasi	90	90	90	90	90

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan table 1 di atas menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 data. Sehingga dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

1. *Green Accounting* (GA)

GA memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,025114 dengan standar deviasi sebesar 0,053083. Nilai minimum GA sebesar 0,000228 terdapat pada tahun 2019 yaitu pada PT FKS Food Sejahtera Tbk, sedangkan nilai maksimum GA sebesar 0,340550 terdapat pada tahun 2023 yaitu pada PT Kino Indonesia Tbk. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*) yaitu $0,053083 > 0,025114$. Maka, tingkat penyebaran nilai GA cukup tinggi dan menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup besar.

2. Kinerja Lingkungan (KL)

KL memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,255556 dengan standar deviasi sebesar 0,572028. Nilai minimum KL sebesar 3,000000 terdapat pada beberapa perusahaan, sedangkan nilai maksimum KL sebesar 5,000000 terdapat pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2020-2024 dan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2023. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) yaitu $0,572028 < 3,255556$. Maka, nilai KL antar perusahaan cenderung homogen.

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,446958 dengan standar deviasi sebesar 0,154129. Nilai minimum CSR sebesar 0,190476 terdapat pada tahun 2019-2022 yaitu pada *PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk*, sedangkan nilai maksimum CSR sebesar 0,904762 terdapat pada tahun 2020 yaitu pada *PT Merck Tbk*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) yaitu $0,154129 < 0,446958$. Maka, nilai CSR antar perusahaan cenderung homogen.

4. Profitabilitas (PF)

PF memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,115087 dengan standar deviasi sebesar 0,105016. Nilai minimum PF sebesar 0,003271 terdapat pada tahun 2021 yaitu pada FKS Food Sejahtera Tbk, sedangkan nilai maksimum PF sebesar 0,607170 terdapat pada tahun 2019 yaitu pada FKS Food Sejahtera Tbk. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) yaitu $0,105016 < 0,115087$. Maka, nilai PF antar perusahaan cenderung homogen.

5. Ukuran Perusahaan (UP)

UP memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,65783 dengan standar deviasi sebesar 1,506428. Nilai minimum UP sebesar 27,43546 terdapat pada tahun 2019 yaitu pada Akasha Wira International Tbk, sedangkan nilai maksimum UP sebesar 32,93787 terdapat pada tahun 2024 yaitu pada Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) yaitu $1,506428 < 29,65783$. Maka, nilai UP antar perusahaan cenderung homogen.

b. Estimasi Model Analisis Data Panel

1) Pendekatan Metode Common effect Model (CEM)

Pengolahan data dengan menggunakan pendekatan metode *Common Effect Model* (CEM) merupakan salah satu syarat dalam melakukan uji likelihood. Dalam metode ini variabel dependen yang digunakan adalah *Green Accounting* (GA), Kinerja Lingkungan (KL), *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independent, sedangkan Profitabilitas (PF) sebagai variabel dependen. Sementara itu, Ukuran Perusahaan (UP) sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan program Eviews 12 didapatkan hasil seperti pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Estimasi Metode Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.691177	0.187310	3.690010	0.0004
GA	-0.651684	0.177496	-3.671540	0.0004
KL	0.056805	0.017368	3.788783	0.0003
CSR	-0.109552	0.063943	-1.713279	0.0903
UP	-0.024445	0.006352	-3.848646	0.0002

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Diperoleh nilai konstanta sebesar 0,691, nilai t-statistik sebesar 3,690 dengan probabilitas $0,0004 < 0,05$
2. Variabel Green Accounting mempunyai koefisien regresi sebesar -0,651, nilai t-statistik sebesar -3,671 dengan profitabilitas $0,0004 < 0,05$. Artinya Green Accounting berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.
3. Variabel Kinerja Lingkungan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,065, nilai t-statistik sebesar 3,788 dengan profitabilitas $0,0003 < 0,05$. Artinya Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
4. Variabel Corporate Social Responsibility mempunyai koefisien regresi sebesar -0,109, nilai t-statistik sebesar -1,713 dengan profitabilitas $0,09 > 0,05$. Artinya Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
5. Variabel Ukuran Perusahaan koefisien regresi sebesar -0,024, nilai t-statistik sebesar -3,848 dengan probabilitas $0,0002 < 0,05$. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

2) Pendekatan Metode Fixed Effect Model (FEM)

Pengolahan data dengan menggunakan pendekatan metode *Fixed Effect Model* (FEM) yang dilakukan untuk mengasumsikan adanya perbedaan intersep, dimana intersep hanya bervariasi terhadap individu sedangkan terhadap waktu adalah konstan. Metode ini dilakukan untuk membandingkan dengan metode *Common Effect Model* (CEM) pada pengujian *likelihood-test*.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan program Eviews 12 didapatkan hasil seperti pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Estimasi Metode Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.823395	1.808254	-1.008373	0.3167
GA	-0.466595	0.236696	-1.971291	0.0526
KL	0.031565	0.045336	0.696027	0.4887
CSR	-0.161225	0.091149	-1.768799	0.0812
UP	0.064723	0.060769	1.065057	0.2905

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Diperoleh nilai konstanta sebesar -1,823, nilai t-statistik sebesar -1,008 dengan probabilitas 0,316 > 0,05
2. Variabel Green Accounting mempunyai koefisien regresi sebesar -0,466, nilai t-statistik sebesar -1,971 dengan profitabilitas 0,052 > 0,05. Artinya Green Accounting tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Variabel Kinerja Lingkungan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,031, nilai t-statistik sebesar 0,696 dengan profitabilitas 0,48 > 0,05. Artinya Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
4. Variabel Corporate Social Responsibility mempunyai koefisien regresi sebesar -0,161, nilai t-statistik sebesar -1,768 dengan profitabilitas 0,08 > 0,05. Artinya Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
5. Variabel Ukuran Perusahaan koefisien regresi sebesar 0,064, nilai t-statistik sebesar 1,065 dengan probabilitas 0,29 > 0,05. Artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3) Pendekatan Random Effect Model (REM)

Pengolahan data dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) dilakukan untuk dibandingkan dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM) pada pengujian *Hausman Test*. Metode REM menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan Eviews 12 didapatkan hasil seperti pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Estimasi Metode Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.679023	0.227007	2.991205	0.0036
GA	-0.623907	0.188233	-3.314550	0.0014
KL	0.063478	0.020239	3.136409	0.0023
CSR	-0.115898	0.068854	-1.683234	0.0960
UP	-0.023708	0.007695	-3.080988	0.0028

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa dengan menggunakan *Random Effect Model* (FEM) diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Diperoleh nilai konstanta sebesar 0,679, nilai t-statistik sebesar 2,991 dengan probabilitas 0,003 < 0,05.
2. Variabel Green Accounting mempunyai koefisien regresi sebesar -0,623, nilai t-statistik sebesar -3,314 dengan profitabilitas 0,001 < 0,05. Artinya Green Accounting berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.
3. Variabel Kinerja Lingkungan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,063, nilai t-statistik sebesar 3,136 dengan profitabilitas 0,002 < 0,05. Artinya Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

4. Variabel Corporate Social Responsibility mempunyai koefisien regresi sebesar -0,115, nilai t-statistik sebesar -1,683 dengan profitabilitas $0,09 > 0,05$. Artinya Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

5. Variabel Ukuran Perusahaan koefisien regresi sebesar -0,023, nilai t-statistik sebesar -3,080 dengan probabilitas $0,002 > 0,05$. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

c. Pengujian Pemilihan Model Analisis Data Panel

1) Hasil Uji Chow / Likelihood Test

Pengujian *Likelihood Test* dilakukan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)
- H_a : Model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai *Cross-section Chi-square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)
- b. Jika nilai *Cross-section Chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang sesuai adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.393479	(14,71)	0.1792
Cross-section Chi-square	21.848948	14	0.0818

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Dari hasil pengolahan uji chow pada tabel 5 dapat diketahui bahwa probabilitas dari nilai *Cross-section Chi-square* sebesar $0,179 > 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji chow model estimasi data panel terbaik adalah *Common Effect Model* (CEM).

2) Hasil Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model estimasi yang lebih tepat antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Menurut (Umar et al., 2021) uji hausman tidak perlu dilakukan karena pada saat Uji Chow, model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM), maka uji Hausman tidak perlu dilakukan. Sebab, uji Hausman hanya relevan jika *Fixed Effect Model* (FEM) telah terpilih dan perlu dibandingkan dengan *Random Effect Model* (REM).

3) Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji pemilihan estimasi model yang akan digunakan melalui uji *lagrange multiplier* atau uji LM untuk memilih antara pendekatan *Model Common Effect* (CEM) dengan pendekatan *Model Random Effect* (FEM).

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)
- H_a : Model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)
- b. Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang sesuai adalah *Random Effect Model* (REM)

Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.053750 (0.8167)	1.970414 (0.1604)	2.024163 (0.1548)

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Dari hasil pengolahan uji *lagrange multiplier* pada tabel 6 dapat diketahui bahwa probabilitas dari nilai *Breusch-Pagan* sebesar $0,816 > 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji *lagrange multiplier* model estimasi data panel terbaik adalah *Common Effect Model* (CEM).

Setelah melakukan Uji *Chow*, dan Uji *Lagrange Multiplier* maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji *Chow* dilakukan untuk membandingkan antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari pengujian ini didapatkan dari probabilitas nilai *Cross-section Chi-square* sebesar $0,179 > 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji *chow* model estimasi data panel terbaik adalah *Common Effect Model* (CEM)

2. Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk membandingkan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan pendekatan *Random Effect Model* (FEM). Hasil dari pengujian ini didapatkan dari probabilitas nilai *Breusch-Pagan* sebesar $0,816 > 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji *lagrange multiplier* model estimasi data panel terbaik adalah *Common Effect Model* (CEM).

d. Uji Asumsi Klasik

Jika *Common Effect Model* (CEM) hanya memerlukan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas sebagai uji asumsi klasik (Handayani & Endang, 2025). Maka data panel tidak perlu membutuhkan pengujian asumsi klasik seperti normalitas atau autokorelasi. Penjelasan lain mengapa tidak membutuhkan pengujian normalitas dan autokorelasi adalah sebagai berikut.

1) Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak (Aurillia Salsabila & Jacobus Widiatmoko, 2022).

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

	GA	KL	CSR	UP
GA	1.000000	-0.011701	0.024608	-0.043089
KL	-0.011701	1.000000	0.290500	0.166546
CSR	0.024608	0.290500	1.000000	0.105470
UP	-0.043089	0.166546	0.105470	1.000000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa:

- GA dan KL sebesar $-0,011 < 0,80$
- GA dan CSR sebesar $0,024 < 0,80$
- GA dan UP sebesar $-0,043 < 0,80$
- KL dan GA sebesar $-0,011 < 0,80$
- KL dan CSR sebesar $0,290 < 0,80$
- KL dan UP sebesar $0,166 < 0,80$
- CSR dan GA sebesar $0,024 < 0,80$
- CSR dan KL sebesar $0,290 < 0,80$
- CSR dan UP sebesar $0,105 < 0,80$
- UP dan GA sebesar $-0,043 < 0,80$
- UP dan KL sebesar $0,166 < 0,80$
- UP dan CSR sebesar $0,105 < 0,80$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *correlation* seluruh variabel $< 0,8$. Di samping itu,. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas Dengan VIF

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.035085	400.8177	NA
GA	0.031505	1.229908	1.002901
KL	0.000302	37.63974	1.115110
CSR	0.004089	10.42851	1.097297
UP	4.03E-05	406.4213	1.034274

Sumber: Data diolah dengan EvIEWS 12, 2025

Selain itu, untuk memperkuat analisis, dilakukan pula uji multikolinieritas menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF dari masing-masing variabel berada < 10 , yang berarti tidak terdapat indikasi multikolinieritas dalam model regresi. Dengan demikian, seluruh variabel bebas dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas dan layak untuk digunakan dalam analisis regresi selanjutnya.

2) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi model ketidaksamaan variance dari residualsatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Amalia et al., 2024).

Tabel 9. Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.163019	1.228306	0.132719	0.8948
GA	-0.186884	0.160782	-1.162344	0.2490
KL	0.006052	0.030796	0.196510	0.8448
CSR	-0.025040	0.061916	-0.404414	0.6871
UP	-0.003960	0.041279	-0.095937	0.9238

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.461530	Mean dependent var	0.049386
Adjusted R-squared	0.325016	S.D. dependent var	0.071117
S.E. of regression	0.058428	Akaike info criterion	-2.656949
Sum squared resid	0.242382	Schwarz criterion	-2.129212
Log likelihood	138.5627	Hannan-Quinn criter.	-2.444135
F-statistic	3.380832	Durbin-Watson stat	1.346987
Prob(F-statistic)	0.000125		

Sumber: Data diolah dengan EvIEWS 12, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 9, diketahui sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas GA $0,249 > 0,05$, berarti H_0 diterima, disimpulkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas.
2. Nilai probabilitas KL $0,844 > 0,05$, berarti H_0 diterima, disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
3. Nilai probabilitas CSR $0,687 > 0,05$, berarti H_0 diterima, disimpulkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas.
4. Nilai probabilitas UP $0,923 > 0,05$, berarti H_0 diterima, disimpulkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas.

Maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai tersebut lebih dari 0,05 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan.

e. Uji Hipotesis

1) Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing (parsial) variabel independen Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi yaitu Uji-t.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003162	0.060245	0.052491	0.9583
GA	-0.621903	0.191037	-3.255402	0.0016
KL	0.056306	0.018521	3.040080	0.0031
CSR	-0.124762	0.068755	-1.814598	0.0731

Sumber: Data diolah dengan EvIEWS 12, 2025

T-tabel dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-Tabel } (n-k-1) = (90-3-1) = t\text{-Tabel } 86 = 1,987934$$

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan model *Common Effect Model* (CEM) pada Tabel 4.11 hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil GA diperoleh nilai t hitung sebesar $-3,255402 > t$ tabel yaitu 1,987934 dan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa GA (Green Accounting) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil KL diperoleh nilai t hitung sebesar $3,040080 > t$ tabel yaitu 1,987934 dan nilai probabilitas $0,003 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa KL (Kinerja Lingkungan) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil CSR diperoleh nilai t hitung sebesar $-1,814598 < t$ tabel yaitu 1,987934 dan nilai probabilitas $0,073 > 0,05$, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menyatakan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2) Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian estimasi data panel didapatkan pengujian terbaik atau model regresi terbaik yaitu *common effect model* berdasarkan hasil Tabel 4.3 dapat disimpulkan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$PF = 0.691177209083 - 0.651684093926*GA + 0.0658045574035*KL - 0.109551684834*CSR - 0.0244451052966*UP.$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yaitu sebesar 0,6911 yang berarti jika variabel green accounting, kinerja lingkungan, corporate social responsibility dan ukuran perusahaan bernilai nol (0), maka profitabilitas akan bernilai 0,6911.
- b. Nilai koefisien *green accounting* yaitu sebesar -0,6516 artinya setiap kenaikan *green accounting* sebesar 1 unit maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,6516.
- c. Nilai koefisien kinerja lingkungan yaitu sebesar 0,6580 artinya setiap kenaikan kinerja lingkungan sebesar 1 unit maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,6580.
- d. Nilai koefisien *corporate social responsibility* yaitu sebesar -0,1095 artinya setiap kenaikan *corporate social responsibility* sebesar 1 unit maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,1095.
- e. Nilai koefisien ukuran perusahaan yaitu sebesar -0,0244 artinya setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 unit maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,0244.

3) Hasil Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Pengujian MRA digunakan untuk menguji variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan dalam hubungan antara Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.716113	1.348478	-0.531053	0.5968
GA	-6.441367	6.056311	-1.063579	0.2906
KL	0.656268	0.425619	1.541915	0.1269
CSR	-0.935374	1.440756	-0.649224	0.5180
UP	0.022673	0.045436	0.499000	0.6191
GAZ	0.196918	0.206349	0.954295	0.3427
KLZ	-0.019924	0.014356	-1.387839	0.1689
CSRZ	0.028811	0.049526	0.581734	0.5623

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian estimasi data panel didapatkan persamaan Uji *Moderated Regression Analysis* sebagai berikut:

$$PF = -0.716112908276 - 6.44136670586*GA + 0.656268019422*KL + 0.935373725243*CSR + 0.02267266204*UP + 0.196917817874*GAZ - 0.0199236151375*KLZ + 0.0288109970677*CSRZ$$

T-tabel dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-Tabel } (n-k-1) = (90-3-1) = t\text{-Tabel } 86 = 1,987934$$

1. Uji MRA (GA*Z)

Berdasarkan tabel uji t diatas nilai signifikansi nya sebesar $0,342 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0,954 < t \text{ tabel } (1,987934)$, dimana H4 ditolak karena Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Green Accounting terhadap Profitabilitas.

2. Uji MRA (KL*Z)

Berdasarkan tabel uji t diatas nilai signifikansi nya sebesar $0,168 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $-1,3387 < t \text{ tabel } (1,987934)$, dimana H5 ditolak karena Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas.

3. Uji MRA (CSR*Z)

Berdasarkan tabel uji t diatas nilai signifikansi nya sebesar $0,562 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0,581 < t \text{ tabel } (1,987934)$, dimana H4 ditolak karena Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas.

4) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali I. dan Latan H., 2020) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Statistik	Nilai	Statistik	Nilai
R-squared	0.198875	Mean dependent var	0.115087
Adjusted R-squared	0.170928	S.D. dependent var	0.105016
S.E. of regression	0.095621	Akaike info criterion	-1.813428
Sum squared resid	0.786326	Schwarz criterion	-1.702325
Log likelihood	85.60425	Hannan-Quinn criter.	-1.768625
F-statistic	7.116326	Durbin-Watson stat	0.811727
Prob(F-statistic)	0.000251		

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil Tabel 12 yang menunjukkan nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,170. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yang terdiri dari green accounting, kinerja lingkungan dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas di *consumer good* di indonesia sebesar 17%, sementara itu sisanya sekitar 83% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai *error*.

f. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian di atas dengan variabel dependen yang digunakan adalah *Green Accounting* (GA), Kinerja Lingkungan (KL), *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independent, sedangkan Profitabilitas (PF) sebagai variabel dependen. Sementara itu, Ukuran Perusahaan (UP) sebagai variabel moderasi sebagai berikut:

1) Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis pertama bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, hal tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan kali ini yaitu *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, penerapan *green accounting* yang dilakukan perusahaan belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas pelaporan dan pengelolaan lingkungan yang belum menghasilkan manfaat ekonomi secara langsung. Dengan demikian, penerapan *green accounting* perlu diiringi dengan strategi efisiensi dan keberlanjutan yang matang agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas di masa mendatang.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fitrifatun & Meirini, 2024) mendapatkan hasil yang selaras bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Usti, 2023) dan (Ainulyaqin et al., 2024) bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis kedua bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan kali ini yaitu kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, jika perusahaan mengelola kinerja lingkungan dengan baik, maka perusahaan memiliki peluang yang lebih baik untuk meningkatkan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya perusahaan dalam menjaga dan memperbaiki dampak lingkungannya dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi serta meningkatkan citra positif perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2023), (Putri et al., 2019) dan (Amalia et al., 2024) mendapatkan hasil yang selaras bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis ketiga bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan kali ini yaitu *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, meskipun perusahaan telah menjalankan program tanggung jawab sosial, hal tersebut belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan laba perusahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya publikasi kegiatan *corporate social responsibility*, kurangnya persepsi positif dari konsumen, atau lamanya waktu yang dibutuhkan agar manfaat *corporate social responsibility* dapat dirasakan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gow & Gunawan, 2024) mendapatkan hasil yang selaras bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Folorunsho Monsuru & Adetunji Abdulazeed, 2014) dan (Priyamanda & Jayanti, 2021) bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4) Ukuran Perusahaan Memperkuat atau Memperlemah Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis keempat bahwa Ukuran Perusahaan Memperkuat atau Memperlemah Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan kali ini yaitu ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *green accounting* terhadap profitabilitas. Artinya, besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam memperkuat atau memperlemah dampak penerapan *green accounting* terhadap peningkatan laba perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena implementasi *green accounting* belum menjadi strategi utama yang dikaitkan langsung dengan skala perusahaan, atau karena ukuran perusahaan tidak mencerminkan kualitas pelaporan dan pengelolaan *green accounting* yang dilakukan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anastasya, 2022) mendapatkan hasil yang selaras bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *green accounting* terhadap profitabilitas dan

hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hafsyah & Choiriah, 2023) bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas dan (Pratama & Susi Dwi Mulyani, 2024) bahwa ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas.

5) Ukuran Perusahaan Memperkuat atau Memperlemah Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis kelima bahwa Ukuran Perusahaan Memperkuat atau Memperlemah Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan kali ini yaitu ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Artinya, besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi kuat atau lemahnya pengaruh kinerja lingkungan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kenyataan bahwa upaya perbaikan kinerja lingkungan belum menjadi faktor strategis utama yang dikaitkan dengan skala perusahaan, atau karena komitmen terhadap lingkungan tidak selalu bergantung pada ukuran perusahaan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fahira & Yusrawati, 2023) mendapatkan hasil yang selaras bahwa kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuryaningrum & Andhaniwati, 2021) bahwa ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas serta pada penelitian yang dilakukan oleh (Sahril & Kamal, 2021) bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.

6) Ukuran Perusahaan Memperkuat atau Memperlemah Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis keenam bahwa Ukuran Perusahaan Memperkuat atau Memperlemah Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan kali ini yaitu ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas. Artinya, besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi kekuatan hubungan antara pelaksanaan *corporate social responsibility*

dan tingkat profitabilitas yang dicapai. Hal ini dapat terjadi karena kegiatan *corporate social responsibility* mungkin dilakukan hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban formal tanpa strategi bisnis yang terintegrasi, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas tidak tergantung pada skala perusahaan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

corporate social responsibility (Anastasya, 2022) mendapatkan hasil yang selaras bahwa *corporate social responsibility* tidak dapat memoderasi kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maudi et al., 2020) dan (Santoso, 2025) bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas.

4. Kesimpulan

Green Accounting berpengaruh negative dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Dalam perspektif islam, penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024 telah mencerminkan prinsip-prinsip syariah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Hal ini terlihat dari upaya perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis secara halal, menghindari praktik merugikan seperti eksploitasi sumber daya secara berlebihan atau manipulasi informasi, serta mendorong transparansi, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam pelaporan keuangan dan

operasional. Praktik-praktik tersebut sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, ihsan, dan keberkahan, serta menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sebagai bagian dari bentuk ibadah dan etika bisnis Islam.

Referensi

1. Abdullah Wahyudin, M. (2020). Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman. In N. Husain Halisa (Ed.), *Alauddin University Press* (Vol. 11, Issue 1). http://sciteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
2. Adhi, R. E., & Cahyanowati, N. (2023). PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCEDISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGANUKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI(Studi Empiris Perusahaan Non-Kuangan di Bursa Efek IndonesiaTahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–12.
3. Ainulyaqin, M. H., Rakhmat, A. S., Achmad, L. I., Mamun, S., & Hidayati, A. T. (2024). Apakah Penerapan Green Accounting, Environmental Performance Dan Corporate Social Responsibility Berpengaruh pada Profitabilitas? Studi di Perusahaan di Jakarta Islamic Index70. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 8(1), 20–37. www.ojk.go.id
4. Al-'Awaji, S. P. D. A. bin A. A. (2021). No Title. <https://tafsirweb.com/2510-surat-al-araf-ayat-56>
5. Al Gista, S., & Prastiwi, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dan reputasi perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2020. *Owner*, 6(3), 1584–1593. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.956>
6. Alim, M., & Puji, W. (2021). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Digital Akuntansi*, 1(1), 22–31.
7. Amalia, R., Hafizi, M. R., & Mubarak, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Journal of Ibrahimy (AJI)*, 2(1), 22–37. <https://doi.org/10.35316/aji.v2i1.4747>
8. Anastasya, et al. (2022). *Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(2), 14–27.
9. Andoyo, sony wisnu. (2013). Influence of Corporate Social Responsibility of Profitability With Accounting... *Jurnal Akuntansi*, IV(01), 1–24.
10. Anthoni, L., & Yusuf. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v3i1.417>
11. Arabia, K. A. S. (2020). No Title.
12. Aurillia Salsabila, & Jacobus Widiatmoko. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
13. Az-Zuhaili, S. P. D. W. (2020). No Title. <https://tafsirweb.com/7405-surat-ar-rum-ayat-41>
14. Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). Pengaruh Csr, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212–225. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1557>
15. Dahlia, E. D. (2018). MENARA Ilmu Vol. XII No.7 Juli 2018. *MENARA Ilmu*, XII(7), 1–6.
16. Divianto, M. F. (2023). Strategi dan Manajemen kinerja Hijau Perusahaan. In Rusli (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
17. Fahira, H., & Yusrawati. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(1), 1–21. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
18. Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31939>
19. Fatmawatie, N. (2017). Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Stain Kediri Press*, 91.
20. Fitri Sulistiyana, Ajeng Rossantika Sari, & Maria Yovita R Pandin. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 129–146. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.392>
21. Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
22. Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2023). Pengaruh Green Accounting, KinerjaLingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 2022. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.649>
23. Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, KinerjaLingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 822–841. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.649>
24. Folorunsho Monsuru, A., & Adetunji Abdulazeez, A. (2014). The effects of corporate social responsibility activity disclosure on corporate profitability: Empirical evidence from Nigerian commercial banks. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 2(6), 17–25. <https://doi.org/10.9790/5933-0261725>
25. Fuadah, L. L., Yuliani, & Safitri, R. H. (2018). Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia. In *Citrabooks Indonesia* (pp. 1–87).
26. Ghozali I. dan Latan H. (2020). Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018. *Academia (Accelerating the World's Research)*.
27. Gow, I. S., & Gunawan, J. (2024). The Effect of Applying Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure on Profitability Using the International Council on Mining and Metals (ICMM) Standard. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V3I1P134>
28. H. Dadang Suparman. MM, S. P. I. (2020). *PERAN KINERJA LINGKUNGAN DALAM MEMODERASI PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN*. 2019(2132), 235–238. <file:///C:/Users/Acer/Documents/New folder/Vel 36.pdf>
29. Hafidz, S. P. D. I. Z. (2021). No Title. <https://tafsirweb.com/1033-surat-al-baqarah-ayat-267%0A>

30. Hafsyah, A., & Choiriah, S. (2023). The Effect of Green Accounting and Firm Size on Bank Performance with Firm Growth as a Moderation Variable. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(08), 358–371. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i8-39>
31. Handayani, D. V., & Endang, E. (2025). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Belanja Daerah terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah Provinsi Bali Tahun 2015–2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 186. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5777>
32. Handayati, P., Sumarsono, H., & Narmaditya, B. S. (2022). Corporate Social Responsibility Disclosure and Indonesian Firm Value: the Moderating Effect of Profitability and Firm's Size. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(4), 703–714. <https://doi.org/10.15549/jeeecar.v9i4.940>
33. Hapsari, H. R., Irianto, B. S., & Rokhayati, H. (2021). Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 407–420. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29598>
34. Hardani et al. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
35. Helmisar Saifuddin, A. C. D. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>
36. Hermuningsih, S. (2019). *Effect of Financial Performance on Company Growth with Company Size as Moderating Variable*. 203(Iclick 2018), 211–215. <https://doi.org/10.2991/iclick-18.2019.43>
37. Humaid, S. D. S. bin A. bin. (2020). *No Title*. Tafsir Al-Mukhtashar.
38. Iannou, I., & Serafein, G. (2021). Corporate Sustainability: A Strategy? Ioannis Ioannou and George Serafeim □ First Draft: October 29. *Harvard Business School - Working Paper*, 44(0), 1–55.
39. *kantar.com*. (2025).
40. Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
41. Lasmana, I. L., Breliastriti, R., & Setiawan, T. (2023). Penerapan GRI Standards dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 7(2), 57–83. <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i2.6023>
42. Mabruroh, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1776–1778. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3659>
43. Magfiroh, A. F., Indira, I., Dilasari, A. P., Ekonomi, F., Institut, B., Ahmad, B., & Lamongan, D. (2024). *Pengaruh green accounting terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi 1,2,3*. 18(1), 661–672.
44. Maryanti, Biduri, H. (2022). APAKAH UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI? *Jurnal Akuntansi Integratif*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
45. Maudi, A., Amrizal, A., Pribadi, R. M., & Cusyana, S. R. (2020). Determinan Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.24853/jago.1.1.14-23>
46. Monica, S. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang terdaftar di BEI 2019–2021. *Ekonomi Trisakti*, 3.
47. Monoarfa, R. (2018). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Dividend Policy and Company Size on Company Value. *Business and Management Studies*, 4(2), 35. <https://doi.org/10.11114/bms.v4i2.3274>
48. Muljono, M., & Dyna Rachmawati. (2024). Green Accounting dan Kinerja Bisnis: Peranan Proper sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 29–42. <https://doi.org/10.36452/akunukd.v24i2.3196>
49. Mumiaty, M. P., Purnamasari, V., R. S. D. A., C. A. A., Sihombing, R., & Warastuti, Y. (2013). Alat-Alat Pengujian Hipotesis. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 15, Issue 2).
50. Muslimin, J. M., Chakim, L., & Fauzani, . (2020). *Maqasid al-Shariah in Environmental Conservation of Yusuf al-Qardawi's Perspective*. 95, 869–877. <https://doi.org/10.5220/0009919008690877>
51. Ningrum, S., & Hasan, K. (2024). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Green Accounting , Kinerja Lingkungan , dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021*. 1(9), 835–851.
52. *No Title*. (2025). Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK).
53. Nurrasyidin, M., Meutia, M., Bastian, E., & Yulianto, A. S. (2024). the Effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Implementation on the Profitability of Mining Companies. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(3), 8–16. <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i3art1>
54. Nuryaningrum, N., & Andhaniwati, E. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Iso 14001 Terhadap Profitabilitas Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 79–92. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.230>
55. Pohan, H. tohir, Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
56. Prasetyo, B., Utami, S., Abdusshomad, A., Wijaya, M., & Kalbuana, N. (2021). Effect of Company Value, Leverage, and Company Size on Profit Persistence in Jakarta Islamic Index (Jii) Listed Companies. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 128–136. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i1.2164>
57. Pratama, Y. N., & Susi Dwi Mulyani. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 595–604. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19197>
58. Priyamananda, P., & Jayanti, F. D. (2021). Effect of Corporate Social Responsibility on Corporate Profitability. *Jurnal Ilmiah Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 121–129.
59. Purwanti, N., Dunakhir, S., Anwar, A., Makassar, U. N., Pettarani, J. A. P., & Selatan, S. (2024). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Hidup dan Kehutanan (Kholmi & Nafiza , 2022). Perubahan tersebut terjadi ketika Peraturan tidak berlaku lagi . Kemudian Presiden Joko Widodo menggantinya denga*. 4(3), 1221–1234.

60. Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 08(04), 149–164.
61. Rahmantari, N. L. L., Sitiari, N. W., & Dharmanegara, I. B. A. (2019). Effect of Corporate Social Responsibility on Company Value With Company Size and Profitability as Moderated Variables in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 6(2), 121–129. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jagaditha>
62. Rutkowska-Ziarko, A. (2015). The Influence of Profitability Ratios and Company Size on Profitability and Investment Risk in the Capital Market. *Folia Oeconomica Stetinensia*, 15(1), 151–161. <https://doi.org/10.1515/fofi-2015-0025>
63. Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
64. Sahril, F. A., & Kamal, M. (2021). the Influence of Environmental Performance and Environmental Disclosure on Profitability With Firm Size As Moderating Effect (Study on Listed Mining Company in Indonesia Stock Exchange Year 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(3), 1.
65. Santoso, F. I. (2025). *SUSTAINABLE : JURNAL AKUNTANSI The Effect of Green Accounting , Liquidity , and CSR on Company Profitability with Company Size as a Moderating Variable SUSTAINABLE : JURNAL AKUNTANSI*. 5(1), 30–42.
66. Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. (2022). Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada Umkm Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 305–313. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.729>
67. Sudarmaji, E., Medita Putri, I., Nasip, I., Muslim, M., & Oktrivina, A. (2022). Unveiling the Nexus between Green Accounting, Environmental Performance, and Corporate Social Responsibility Disclosure for Profitability Maximization. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 321–335. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i1.624>
68. Sugiyanto, Subagyo, E., Nugroho, W. C. A., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication* (p. 179).
69. Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
70. Susanti, I. D., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). the Effect of Green Accounting and Environmental Performance on Company Profitability. *Cashflow : Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 2(2), 320–331. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v2i2.552>
71. Titani, A. M., & Susilowati, E. (2022). Kepemilikan Saham Publik dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 948–963. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>
72. Titisari Hendra, D. K. (2020). UP GREEN CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis). In *CV KEKATA GROUP* (Vol. 11, Issue 1). https://repository.uniba.ac.id/766/1/BukuUpGreenCSR%2CFina_1202020.pdf
73. Umar, H., Fajri, N., & Indriani, A. (2021). The Effect of Debt-To-Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), And Return-On-Investment (Roi) On Profit Growth. *International Journal of Economics and Management Studies*, 8(10), 126–134. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v8i10p116>
74. Usti, et al. (2023). The Elffect of The Implementation of Green Accounting and CSR ON Profitability At PT.Calrsurindo Siperkasa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4486–4498.
75. Zuhdi, M. H. (n.d.). *Fiqh al-Bi'ah Tawaran Hukum Islam dalam Mengatasi Krisis Ekologi*. 35.
